

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



## PEMBERIAN ASI PERAH


NOMOR : 002/SPO/IA/RSIH/IX/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 29 September 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 002/SPO/IA/RSIH/IX/2022  
Judul Dokumen : PEMBERIAN ASI PERAH  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Fauziah, A.Md.Kep	Kepala Unit Intensif Anak		29-09-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		29-09-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		29-09-2022

	PEMBERIAN ASI PERAH		
	No. Dokumen 002/SPO/IA/RSIH/IX/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 29-09-2022	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	<div>1. ASI perah adalah ASI yang diperah oleh ibu dan disimpan untuk diberikan kepada bayinya. ASI perah merupakan metode yang cocok untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi saat ibu tidak bisa menyusui langsung</div> <div>2. <i>Freezer</i> adalah bagian dari kulkas yang berfungsi untuk menyimpan dan membekukan makanan, minuman dan sejenisnya</div> <div>3. <i>Coolerbag</i> ASI berfungsi untuk menjaga suhu ASI perah agar tetap dingin saat dibawa dalam perjalanan</div> <div>4. Petugas adalah Perawat yang sedang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam cara memberikan ASI perah kepada bayi		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas melakukan identifikasi bayi dengan benar</div> <div>2. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</div> <div>3. Petugas mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<div>a. ASI perah dalam kantung plastik ASI</div><div>b. Botol susu/dot steril yang sudah diberi identitas pasien</div><div>c. Mangkuk/gelas</div></div> <div>4. Petugas membersihkan permukaan meja tempat menyiapkan ASI dengan lap dan desinfektan</div> <div>5. Petugas Mengambil ASI perah dari kulkas atau <i>coolerbag</i></div> <div>Catatan :<div>a. Jika ASI beku, cairkan dahulu ASI dengan cara menyimpannya dimeja dengan suhu ruangan atau dibawah air mengalir</div><div>b. Petugas tidak boleh mencairkan ASI dengan cara dididihkan</div><div>c. ASI beku yang sudah dicairkan tidak bisa dimasukkan kembali kedalam kulkas/<i>coolerbag</i></div><div>d. ASI dalam suhu ruangan bertahan 6 jam, dikulkas bertahan 2 minggu, di <i>freezer</i> 2-3 bulan</div></div>		

	PEMBERIAN ASI PERAH		
	No. Dokumen 002/SPO/IA/RSIH/IX/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Petugas menuangkan ASI yang sudah mencair kedalam botol susu/dot</li> <li>7. Petugas memasukkan air hangat ke dalam mangkuk/gelas kemudian rendam ASI yang ada di dalam botol susu/dot</li> <li>8. Petugas memeriksa suhu ASI yang dihangatkan dengan cara meneteskan dikulit pergelangan tangan bagian dalam orang dewasa</li> <li>9. Petugas memberikan ASI kepada bayi bila terasa suhu sudah sesuai</li> <li>10. Petugas merapihkan alat setelah selesai memberikan ASI</li> <li>11. Petugas melakukan cuci tangan sesuai standar</li> <li>12. Petugas melakukan dokumentasi pada formulir catatan keperawatan setelah tindakan</li> </ol>		
UNIT TERKAIT	1. Unit Intensif Anak		